**MODUL 1**

**PENDAHULUAN**

**PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**

**Oleh:**

**Nurul Febrianti, M.Pd.**

Mata kuliah Pendidikan Multikultural ini pada dasarnya ingin mengajak Anda untuk mengkaji teori-teori, gagasan-gagasan, dan landasan teori terkait tentang kultur, budaya, suku, ras, agama, gender, status ekonomi sosial, dll yang berlandaskan dengan pendidikan. Hal ini bertujuan agar Anda kelak dapat memiliki pengatuhan dan keterampilan mengenai pendidikan multikultural khususnya pada tingkat sekolah dasar. Meskipun dalam proses belajar dan pembelajaran akan lebih menyoroti teori pendidikan multikultural secara lebih general.

Modul ini akan membantu Anda untuk lebih mudah memahami tiap-tiap BAB yang akan kita pelajari bersama. Ketika Anda sudah menguasai setiap pemabahasan atau BAB yang telah kita pelajari bersama, diharapkan Anda kelak dapat menentukkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan perkembangan peserta didik.

Mata kuliah ini sangat penting untuk Anda pelajari karena mempunyai muatan pandangan dan wawasan ke depan yang luas, mempunyai bahasan analisis tentang berbagai kesulitan yang mungkin terjadi di lapangan dan pilihan cara mengatasinyam serta mempunyai tambahan materi di sekolah dasar untuk memperkuat bekal pengetahuan yang Anda miliki.

Setelah Anda selesai mempelajari mata kuliah ini diharapkan Anda akan memiliki kemampuan akhir sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu memahami agenda perkuliahan dan kontrak kuliah serta tugas perkuliahan selama satu semester ke depan.
2. Mahasiswa dapat memahami makna kebudayaan secara universal.
3. Mahasiswa mampu mengerti dan memahami hakikat dari multikultural.
4. Mahasiswa mampu menganalisis pendidikan multikultural secara jelas dan kritis.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami teori-teori pendidikan multikultural.
6. Mahasiswa mampu mendeskripsikan jenis pendekatan dalam pendidikan multikultural.
7. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara globalisasi dan multikultural.
8. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai karakteristik Indonesia sebagai masyarakat multikultural.
9. Mahasiswa mampu mendeskripsikan wawasan multikultural, antara lain di kawasan lokal, nasional, dan universal.
10. Mahasiswa mampu memahami probelm pendidikan multikultural di Indonesia.
11. Mahasiswa mampu mengerti problem pembelajaran dan prinsip pengembangan pendidikan multikultural.
12. Mahasiswa mampu menganalisis peran sekolah dasar sebagai sistem sosial dan model lembaga budaya.
13. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana menerapkan pembelajaran berbasis budaya.
14. Mahasiswa mampu secara reflektif mengkaji dan mengkritis materi dan proses perkuliahan.

Pembelajaran mata kuliah pendidikan multikultural menggunakan pembelajaran campuran kuliah tatap muka dan kuliah online (hybrid learning). Semua kegiatan tatap muka tercatat dalam web Siakad (http://siakad.esaunggul.ac.id), sedangkan kegiatan kuliah online tercatat di web elearning (http://elearning.esaunggul.ac.id). Kegiatan di luar dua web tersebut tidak diakui oleh Universitas. Pada sesi kuliah tatap muka, mahasiswa akan mendapatkan penjelasan, diskusi dan penugasan sesuai topik perkuliahan. Pada sesi kuliah online, setiap sesi belangsung selama 7 hari dengan kegiatan-kegiatan secara berurutan sebagai berikut :

* Mempelajari materi: Mahasiswa menyimak VIDEO pembelajaran, mempelajari MODUL pembelajaran dan membaca MATERI PENGAYAAN yang tersedia. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ke 1 atau 2.
* Melakukan diskusi: Mahasiswa berdiskusi langsung (synchronous) dengan dosen dalam bentuk CHATTING dan/atau tidak langsung (un-synchronous) dalam FORUM. Kegiatan ini dilakukan pada hari ke 2 atau 3. Lihat tanggal dan jam chatting atau forum pada tiap-tiap sesi.
* Mengikuti evaluasi: Mahasiswa menjawab KUIS dan TUGAS ONLINE yang diberikan pada hari ke 3 atau 4. Lihat tenggat waktu atau due-date masing-masing kuis dan tugas online pada tiap-tiap sesi.

Jika ada kekurangan atau permasalahan lainnya, dilakukan penyelesaian pada hari ke 5, 6 atau 7.

Topik perkuliahan terdiri dari 14 topik, pada sesi 1, 7 dan 14 mode pembelajaran menggunakan kuliah tatap muka, dan pada sesi 2-6 dan sesi 8-13 menggunakan kuliah online. Adapun topik-topik perkuliahan terdiri dari:

1. Pendahuluan
2. Hakikat Kebudayaan
3. Hakikat Multikultural
4. Hakikat Pendidikan Multikultural
5. Teori Pendidikan Multikultural
6. Pendekatan terhadap Multikultural
7. Globalisasi dan Muktikultural
8. Karakteristik Indonesia sebagai Masyarakat Multikultural
9. Wawasan Multikultural: Lokal, Nasional, Universal
10. Problem Pendidikan Multikultural di Indonesia
11. Problem Pembelajaran dan Prinsip Pengembangan Pendidikan Multikultural
12. Peran Sekolah Dasar sebagai Sistem Sosial dan Model Lembaga Budaya
13. Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya
14. Review Materi dan Refleksi Perkuliahan

Beberapa buku referansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

* Mahfud, Choirul. (2016). Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
* Sutarno. (2007). Pendidikan Multikultural. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasioanal 2007.
* Koentjaraningrat. (2002). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahan penunjang lainnya selain buku adalah artikel jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan pembahasan yang akan kita pelajari selama proses pembelajaran.

Penilaian kuis dilakukan oleh learning management system (komputer) secara otomatis. Penilaian dan umpan balik tugas online dilakukan oleh dosen sesuai due-date atau paling lambat pada hari ke-7 untuk sesiap sesi. Rata-rata nilai kuis akan menjadi 1(satu) buah nilai tugas-kuis, sedangkan rata-rata nilai tugas online akan menjadi 1 (satu) nilai tugas-online.Nilai akhir dan komponen nilai diatur oleh dosen, misalnya:

Kehadiran : 0%

UTS : 30 %

UAS : 30%

Tugas-kuis : 20%

Tugas-online : 20%

Tugas kuis dan online sebaiknya harus dikerjakan setiap minggunya walaupun kehadiran tidak masuk dalam perhitungan nilai. Tiap tugas kuis dan online yang tidak dikerjakan akan sangat mempengaruhi perolehan nilai akhir di perkuliahan. harap diperhatikan, dosen tidak akan membuka e-learning atau menerima tugas yang terlambat upload. Maka sebaiknya mahasiswa mampu mengatur waktu untuk selalu mengerjakan tugas kuis dan tugas online setiap minggunya.

Berikut meruapakan selayang pandang tiap-tiap BAB yang akan kita pelajari bersama selama satu semester ke depan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Materi | Penjelasan Singkat |
| 1 | Pengenalan Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan | Pada pertemuan pertama Anda akan membaca modul ini dan melihat rencana kegiatan yang akan kita pelajari bersama selama satu semester ke depan. Anda juga diminta menelaah tiap-tiap BAB yang akan dipelajari sehingga akan memudahkan Anda dalam proses pembelajaran. |
| 2 | Hakikat Kebudayaan | Budaya merupakan istilah yang banyak dijumpai dan digunakan hampir dalam setiap aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa budaya begitu dekat dengan lingkungan kita. Pada BAB ini anda akan diantarkan untuk memahami apa kebudayaan itu sebelum memasuki bagian yang lebih khusus lagi yaitu Pendidikan Multikultural. Pada bagian ini anda akan diajak untuk memahami apa arti kebudayaan menurut para pakar, unsur-unsur apa saja yang termasuk di dalam kebudayaan, dari wujud apa saja kita dapat mengenali kebudayaan, lingkungan apa saja yang turut membentuk kebudayaan, apa yang membedakan antara budaya dan yang bukan budaya, serta apa saja pranata kebudayaan itu. |
| 3 | Hakikat Multikultural | Setelah kita membahas pada modul sebelumnya terkait tentang hakikat kebudayaan, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa kebudayaan begitu banyak memiliki pengertian. Kebudayaan merupakan sebuah gagasan, perilaku, dan juga hasil karya manusia yang terbentuk dari suatu kelompok sosial tertentu yang telah melekat pada kelompok sosial itu. Maka, pada modul kedua ini kita akan sama-sama membahasan mengenai hakiat multikultural. Sehingga, setelah kita memahami makna multikultural, kita dapat dengan mudah mempelajari pendidikan multikultural. |
| 4 | Hakikat Pendidikan Multikultural | Pada BAB ini kita akan melanjutkan pembahasan dengan topik Hakikat Pendidikan Multikultural. Setelah mempelajari topik ini, Anda didiharapkan mampu mempelajari tentang pengertian Pendidikan Multikultur, dasar dan rasional arti pentingnya kehadiran Pendidikan Multikultur serta tujuan Pendidikan Multikultur. Cobalah mengikuti uraian di bawah ini dengan cermat dan kritis. Cobalah untuk selalu mencari contoh setiap penjelasan itu dalam kehidupan sehari-hari! |
| 5 | Teori Pendidikan Multikultural | Pada modul kali ini, kita akan membahas terkait teori pendidikan multikultural. Sebelumnya, kita telah melihat bagaimana hakikat dari kebudayaan, multikultural dan pendidikan multikultural. Pada modul ini anda akan diajak mengenali berbagai teori Pendidikan Multikultural yang dikemukakan oleh para ahli. Pengenalan sudut pandang para pakar teori Pendidikan Multikultural ini akan sangat membantu kita lebih mengenali pelaksanaannya di lapangan. |
| 6 | Pendekatan terhadap Multikultural | Pada modul 6 ini akan diuraikan berbagai pendekatan Pendidikan Multikultural, khususnya di Amerika Serikat. Setiap negara, termasuk Indonesia mempunyai permasalahan unik yang berbeda-beda, namun ada sejumlah permasalahan yang sama dan kita bisa banyak belajar negara lain, termasuk Amerika Serikat yang sudah lama mendalami dan mengembangkannya. Kita tahu bahwa Perintis Pendidikan Multikultural berasal dari negara ini. Berikut ini akan kita telaah bersama-sama perkembangan kurikulum untuk Pendidikan Multikultural. |
| 7 | Globalisasi dan Pendidikan Multikultural | Globalisasi tidak dapat dipisahkan oleh multikultural. Dalam pembahasan kali ini kita akan sama-sama mengetahui bagaimana hubungan antara kedua hal ini sehingga dapat mendapat khasanah pengetahuan kita. |
| 8 | Karakteristik Indonesia sebagai Masyarakat Multikultural | Bangsa Indonesia memiliki banyak budaya yang dapat memperkaya khasanah budaya nasional kita. Kita perlu memperoleh gambaran umum tentang kondisi ke-Indonesia-an yang beragam dan gambaran yang lebih spesifik tentang berbagai kelompok etnis dan budaya yang ada di tanah air ini. Dalam modul 8 ini kita akan mengkaji karakteristik Indonesia yang beragam itu dan selanjutnya mengkaji beberapa etnis sebagai identitas sosial budaya. |
| 9 | Wawasan Multikultural: Lokal, Nasional, Universal | Wawasan budaya seseorang akan menentukan jenis pengetahuan yang diinginkan, bagaimana dia mendapatkan pengetahuan dan bagaimana seseorang itu memaknai segala bentuk pengetahuan yang dia peroleh. Menurut Oliver dan Howley (1992) hal itu terjadi karena kebudayaan menentukan bagaimana orang memperoleh informasi, di samping bagaimana mereka mengkonstruksi maknanya. |
| 10 | Problem Pendidikan Multikultural di Indonesia | Modul 10 ini mencoba memetakan apa yang menjadi problem kemasyarakatan Pendidikan Multikultural di Indonesia itu. Problem ini mencakup hal-hal kemasyarakatan yang akan dipecahkan dengan Pendidikan Multikultural dan problem yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis budaya. Problem untuk dijadikan bahan pengembangkan Pendidikan Multikultural di Indonesia ini. |
| 11 | Problem Pembelajaran dan Prinsip Pengembangan Pendidikan Multikultural | Selalu ada tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural. Terlebih lagi pendidikan multikultural bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendri. Maka, guru perlu memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan nilai-nilai multikulutral di dalam kelas. |
| 12 | Peran Sekolah Dasar sebagai Sistem Sosial dan Model Lembaga Budaya | Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan berwujud pengalaman hidup dari berbagai lingkungan budaya. Pendidikan dan pembudayaan yang diperoleh di sekolah di samping di rumah, di masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan individu itu selanjutnya. Pendidikan ini tidak bebas nilai, tetapi sarat dengan nilai, termasuk nilai budaya. Pendidikan yang bernuansa budaya itu berlangsung sejak anak usia dini berlanjut sampai pada jenjang pendidikan lebih lanjut bahkan sampai akhir hayat. Hal ini berarti anak Sekolah Dasar perlu dikenalkan bahwa dirinya merupakan bagian dari neka budaya yang ada di lingkungan terdekat dirinya yaitu budaya sekolah. Untuk mengenalkan anak didik kita dengan budaya tersebut maka sekolah Dasar perlu dimodelkan sebagai lembaga budaya di mana siswa bisa dapat beradaptasi secara alamiah dan berbudaya. |
| 13 | Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya | Pada bagian akhir ini akan dikemukakan tentang Pembelajaran Berbasis Budaya sebagai salah satu bentuk perwujudan dari tahap-tahap pengembangan Pendidikan Multikultural. Perlu ditegaskan di sini bahwa Pembelajaran Berbasis Budaya ini bukan tujuan akhir Pendidikan Multikultural. Pendidikan Multikultural masih berproses yang dikatakan berlangsung terus menerus dan semakin meningkat. Dengan dilaksanakan Pembelejaran Berbasis Budaya ini maka berbagai proses dan hasil belajar yang bernuansakan budaya dapat terwujudkan secara kongkrit. |
| 14 | Review materi dan refleksi perkuliahan konsep dasar Pendidikan Multikultural | Pertemuan terakhir dalam perkuliahan ini akan dilakukan refleksi dan review materi pada setiap bab yang telah kita pelajari dan juga mempersiapkan untuk ujian akhir semester. |

Demikian modul pendahuluan pada mata kuliah Konsep Dasar PKn, semoga dengan modul awal ini dapat sedikit mengenalkan Anda pada mata kuliah yang akan kita pelajari selama satu semester ke depan.

Terima kasih.